

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Sampel Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK R.A. Kartini Bandung yang terletak di Jl. Kartini No.12 Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah komponen yang terlibat dalam hasil Belajar Layanan Makanan dan Minuman. Populasi tersebut adalah peserta didik SMK R.A. Kartini Bandung Kelas XI Program Keahlian Boga.

**Tabel 3.1  
Jumlah Populasi Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1.	XI 1	34 orang
2.	XI 2	33 orang
<b>Jumlah</b>		<b>67 orang</b>

Sampel merupakan bagian dari populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2009:55). Teknik *sampling* yang digunakan oleh penulis sample random berkelompok (*cluster sampling*), sesuai yang dikemukakan oleh Nasution (2003:4) “bila populasi dapat dibagi dalam kelompok-kelompok dan setiap karakteristik yang dipelajari ada dalam setiap kelompok”.

Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ridwan (2008:67), bahwa rumus untuk menghitung sampel *cluster random*, yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$d^2$  = Derajat kepercayaan (presisi)

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{67}{(67) \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{67}{1,67} = 40,11 \text{ dibulatkan menjadi } 40 \text{ responden.}$$

Selanjutnya mencari sampel berstrata dengan rumus :

$$ni = (Ni : N) \cdot n$$

a) Kelas XI 1 =  $34 : 67 \times 40,11 = 20,35$  dibulatkan menjadi 20 siswa

b) Kelas XI 2 =  $33 : 67 \times 40,11 = 19,75$  dibulatkan menjadi 20 siswa

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI 1	20 orang
2.	XI 2	20 orang
<b>Jumlah</b>		<b>40 orang</b>

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Langkah-langkah penelitian sesuai dengan pedoman karya ilmiah (2011) adalah sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi ke objek penelitian.
2. Penyusunan proposal penelitian.
3. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka
4. Penyusunan BAB III tentang metodologi penelitian.

5. Penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian yaitu berupa angket penelitian.
6. Penyebaran angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data
7. Mengumpulkan kembali angket
8. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrume penelitian.
9. Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
10. Membuat implikasi dan rekomendasi penelitian

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, metode ini bertujuan mendapatkan gambaran dari suatu keadaan yang ada pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual. Arikunto (2002:9) mengemukakan pendapatnya mengenai metode penelitian deskriptif, yaitu : “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan/menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (yang sedang terjadi”.

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara data yang terkumpul akan disusun, dijelaskan dan dianalisis untuk ditarik kesimpulan, sehingga didapat gambaran yang objektif dari data tersebut, seperti yang diungkapkan oleh Surakhmad (1998 : 140), yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah yang actual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa, (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional mengenai “Melakukan Pengolahan Makanan Untuk Kesempatan Khusus Pada Kesiapan Usaha Katering” perlu dirumuskan untuk

menghindari kesalahan penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, khususnya istilah-istilah yang dimaksud dalam rumusan judul, sebagai berikut :

### **1. Manfaat Hasil Belajar Melakukan Pengolahan Makanan Untuk Kesempatan Khusus**

- a. Manfaat menurut Yandianto (2000:314) adalah “Guna atau faedah”.
- b. Hasil Belajar menurut Sudjana (2004:43) adalah “Perubahan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”.
- c. Melakukan Pengolahan Makanan Untuk Kesempatan Khusus menurut kurikulum 2009 (2009:24) adalah “kompetensi berupa teori dan praktikum yang mempelajari tentang pengolahan makanan dalam kesempatan khusus”

Pengertian Manfaat Hasil Belajar Melakukan Pengolahan Makanan Untuk Kesempatan Khusus yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian para ahli, yaitu adalah faedah perubahan perilaku yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mempelajari mata diklat yang mengajarkan mengenai pengolahan makanan untuk kesempatan khusus baik berupa teori maupun praktikum..

### **2. Kesiapan Usaha Katering**

- a. Kesiapan menurut Slameto (2003:113) adalah “Keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

- b. Usaha catering menurut Juawedah (2005:1) adalah “salah satu bentuk usaha dari industri jasa (*Hospitality Industry*), dimana produk utamanya adalah penjualan makanan dan minuman dengan pelayanan jasa lainnya yang berorientasi pada kepuasan konsumen”.

Pengertian Kesiapan usaha catering yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada para ahli, yaitu keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap pada pelaksanaan membuka suatu bentuk usaha dari industri jasa dimana produknya bukan hanya berkisar makanan dan minuman tetapi terdapat juga produk jasa di dalamnya yang berupa pelayanan dan itu semua berorientasi pada kepuasan konsumen.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dalam pengolahan data. Adapun variasi jenis instrument menurut Arikunto (2002 : 137) adalah : “Angket, ceklis (*chek-list*) atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan”.

Dengan demikian dapat disimpulkan : “Peneliti di dalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrument atau alat, agar data yang diperoleh lebih baik”. (Arikunto, 2003 : 137).

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket, dalam penelitian menggunakan angket yang bersifat kuantitatif yang diutamakan adalah respon yang dapat dikuantifikasi agar dapat diolah secara statistik.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto (2002:197) adalah “Menentukan metode setepat-tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusul dengan cara-cara menyusun alat pembantunya, yaitu instrumen”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan alternatif jawaban pilihan ganda.

Angket digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan penelitian, sesuai dengan pendapat Arikunto (2002:128) “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui”.

Angket yang dibuat oleh penulis bertujuan untuk memperoleh informasi berkenaan dengan kegiatan penelitian yang sedang dilakukan mengenai Manfaat Hasil Belajar Melakukan Pengolahan Makanan Untuk Kesiapan Khusus Pada Kesiapan Usaha Katering ditinjau dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

## **G. Analisis Data**

### **1. Tahap Persiapan**

Data yang diperlukan mengenai Manfaat Hasil Melakukan Pengolahan Makanan Untuk Kesempatan Khusus Pada Kesiapan Usaha Katering adalah melalui instrumen penelitian yaitu berupa angket.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah :

- a. Melakukan observasi ke lokasi penelitian yaitu SMK R.A. Kartini Bandung.
- b. Menginventaris jumlah responden.
- c. Penyebaran instrumen penelitian
- d. Pengumpulan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden.
- e. Tabulasi data

## 3. Tahapan Pengolahan Data

Terdapat beberapa tahapan dalam pengolahan data, diantaranya adalah pengolahan data dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran angket yang terdiri dari :

- a) Menentukan persentase data

Persentase data digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1985:184), bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

b) Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1985:184), yaitu :

100% = Seluruhnya  
 76% - 99% = Sebagian besar  
 51% - 75% = Lebih dari setengahnya  
 50% = Setengahnya  
 26% - 49% = Kurang dari setengahnya  
 1% - 25% = Sebagian kecil  
 0% = Tidak seorang pun

Data yang dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan sebagaimana yang dikemukakan oleh Ali (1985:184), yaitu :

81% - 100% = Sangat baik  
 61% - 80% = Baik  
 41% - 61% = Cukup baik  
 21% - 40% = Kurang baik  
 0% - 20% = Sangat kurang baik

Batasan yang dikemukakan oleh Ali, dijadikan rujukan dengan bahasa penafsiran menurut penulis yaitu :

81% - 100% = Sangat bermanfaat  
 61% - 80% = Bermanfaat  
 41% - 61% = Cukup bermanfaat  
 21% - 40% = Kurang bermanfaat  
 0% - 20% = Sangat kurang bermanfaat